

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis terhadap data yang disajikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari lima keluarga yang diteliti dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keluarga A dan keluarga B mereka cenderung menerapkan pola asuh demokrasi pada anaknya, pada keluarga C dan keluarga D mereka cenderung menerapkan pola asuh permisif pada anaknya, sedangkan pada keluarga E mereka cenderung menerapkan pola asuh otoriter pada anaknya.
 - a. Pembentukan perilaku *ihsan* anak kepada Allah, dalam hal ini sebagian dari keluarga sudah mampu menerapkan pola asuh yang baik pada anak mereka, dengan cara mentaati perintah Allah dan menjauhi apa-apa yang dilarang-Nya, serta bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah. Dan ada juga sebagian orang tua yang masih mempercayakan pendidikan keagamaan anak dengan guru di sekolah dengan alasan sebagian orang tua tersebut masih kurang paham dalam ilmu agama.

- b. Pembentukan perilaku *ihsan* kepada sesama manusia, mengenai hal ini lima keluarga tersebut telah memberikan tauladan dan nasehat kepada anak-anak mereka untuk selalu bersikap sopan dan santun kepada siapa saja. Walaupun setiap keluarga memiliki kesibukan dan latar pendidikan yang berbeda, akan tetapi dalam pembentukan perilaku *ihsan* kepada sesama manusia mereka selalu menyempatkan untuk memberikan nasehat kepada anak mereka bagaimana cara bergaul dengan baik kepada keluarga, tetangga dan masyarakat, dan juga sesekali menegur anaknya jika mereka berbuat salah.
 - c. Pembentukan perilaku *ihsan* terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kelima keluarga yang telah diteliti mereka telah mengajarkan anaknya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan jangan menyakiti hewan. Namun dalam penerapannya, hanya sebagian keluarga yang disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sebagiannya masih berupa nasehat saja tanpa ada penegasan dari orang tua. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran orang tua masing-masing dalam menganggap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pembentukan perilaku *ihsan* pada anak adalah faktor latar belakang pendidikan orang tua, waktu yang tersedia untuk mendidik anak, dan juga faktor lingkungan yang turut memberikan pengaruh pendukung ataupun penghambat dalam pembentukan perilaku *ihsan* pada diri seorang anak.

B. Saran

1. Untuk orang tua hendaknya memilih dan menerapkan pola asuh yang baik terhadap anaknya, apabila yang diterapkan pola asuh yang baik dan juga benar maka akan menciptakan perilaku yang baik pada diri anak, begitu juga sebaliknya apabila menerapkan pola asuh yang kurang baik, maka anak menumbuhkan perilaku yang kurang baik pada diri anak.
2. Untuk orang tua sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik dengan anak, karena dengan komunikasi yang baik mampu membantu orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak.
3. Untuk setiap orang tua agar lebih menyadari akan pentingnya peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan mengawasi anak mereka, supaya anak mereka tumbuh menjadi pribadi yang baik dan dapat memberikan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Memberikan sumbangsih pemikiran dalam mencari alternatif pemecahan masalah dalam mendidik anak berdasarkan tuntunan Islam pada anak supaya mereka mempunyai perilaku dan budi pekerti yang luhur.
5. Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk mengetahui lebih banyak tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam mendidik anak mereka menurut ajaran Islam.
6. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.